

SKRIPSI

**HUBUNGAN SOSIO EKONOMI DAN KERAGAMAN MAKANAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI
PUAR KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2021**

Penelitian Keperawatan Anak



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FEBRUARI 2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SOSIO EKONOMI DAN KERAGAMAN MAKANAN
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59
BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI
PUAR KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2021**

**FITRIATUL MUNNAWARROH
2011316036**

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 18 Februari 2022

Oleh:

Pembimbing Utama

Dr. dr. Susmiati, M.Biomed
NIP. 197205192003122001

Pembimbing Pendamping

Ns. Dewi Murni, M.Kep
NIP. 130514561280003

Mengetahui
Ketua Prodi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Universitas Andalas



Ns. Yelly Herien, M.Kep
NIP. 198807042019032012

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

HUBUNGAN SOSIO EKONOMI DAN KERAGAMAN MAKANAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI PUAR KABUPATEN BATANG HARI TAHUN 2021

Nama : Fitriatul Munnawarroh

NIM : 2011316036

Proposal ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Fakultas

Keperawatan Universitas Andalas pada tanggal

Panitia Penguji,

1. Dr. dr. Susmiati, M.Biomed (.....)
2. Ns. Dewi Murni, M.Kep (.....)
3. Dr. Yulastri Arif, S.Kp., M.Kep (.....)
4. Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, M.Kep (.....)
5. Ns. Randy Refnandes, M.Kep (.....)

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
FEBRUARI 2022**

**Nama : Fitriatul Munnawarroh
No. BP : 2011316036**

**Hubungan Sosio Ekonomi Dan Keragaman Makanan Dengan Kejadian
Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021**

ABSTRAK

Balita dianggap sebagai masa keemasan, membutuhkan nutrisi yang lebih banyak. Sehingga apabila nutrisi yang dibutuhkan tidak tercukupi dalam waktu yang lama maka balita rentan terkena *stunting*, yang mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan tidak optimal bahkan dapat menyebabkan kematian. *Stunting* memiliki banyak faktor seperti sosio ekonomi dan keragaman makanan dua faktor ini menjadi salah satu faktor yang mendasari terjadinya *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sosio Ekonomi dan Keragaman Makanan Terhadap *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Puar Kabupaten Batang Hari Tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan *cross sectional*. Metode pengumpulan data yaitu dengan teknik *non probability sampling* dengan bentuk *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 81 balita usia 24-59 bulan. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuisioner demografi dan *food recall*. Analisis data menggunakan chi-square. Hasil penelitian didapatkan bahwa prevalensi *stunting* sebanyak 25 balita (30,9%). Hasil analisis sosio ekonomi yang terdiri dari tingkat pendidikan ibu/wali (0,004), tingkat pendidikan ayah/wali (0,014) dan pendapatan keluarga (0,000) terdapat hubungan bermakna dengan kejadian *stunting* dan hasil analisis hubungan keragaman makanan (0,000) dengan kejadian *stunting* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara keragaman makanan dengan kejadian *stunting*. Saran kepada keluarga yang memiliki balita terutama balita *stunting*, agar dapat memodifikasi sosio ekonomi keluarga dan memberikan ragam jenis makanan untuk meningkatkan nutrisi balita. Saran kepada pihak puskesmas untuk menggiatkan kerjasama dengan desa maupun masyarakatnya, dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai modifikasi sosio ekonomi dan keragaman makanan untuk mencegah *stunting*.

Kata Kunci: *Stunting*, Sosio Ekonomi, Keragaman Makanan
Daftar Pustaka: 64 (2010-2021)

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
FEBRUARY 2022**

**Name : Fitriatul Munawarroh
Student ID Number : 2011316036**

**Socio-Economic Relations and Food Diversity With Stunting Incidence in
Toddlers Age 24-59 Months in the River Health Center Working Area
Puar Batang Hari Regency in 2021**

ABSTRACT

Toddlers are considered the golden age, requiring more nutrition. So that if the nutrients needed are not fulfilled for a long time, toddlers are susceptible to stunting, which results in non-optimal development and growth and can even cause death. Stunting has many factors such as socioeconomic and dietary diversity, these two factors are one of the factors that underlie stunting. The purpose of this study was to determine the Socio-Economic Relationship and Food Diversity to Stunting in Toddlers Age 24-59 Months in the Sungai Puar Health Center Work Area, Batang Hari Regency in 2021. This type of research used descriptive analytical method with cross sectional. The method of data collection is non-probability sampling technique in the form of purposive sampling with a total sample of 81 toddlers aged 24-59 months. The instrument in this study used a demographic questionnaire and food recall. Data analysis using chi-square. The results showed that the prevalence of stunting was 25 toddlers (30.9%). The results of the socio-economic analysis consisting of the education level of the mother/guardian (0.004), the educational level of the father/guardian (0.014) and family income (0.000) there was a significant relationship with the incidence of stunting and the results of the analysis of the relationship between food diversity (0.000) and the incidence of stunting showed that There is a significant relationship between dietary diversity and the incidence of stunting. Suggestions to families who have toddlers, especially stunting toddlers, in order to modify the family's socioeconomic and provide various types of food to improve toddler nutrition. Suggestions to the puskesmas to intensify collaboration with villages and their communities, in increasing public knowledge about socio-economic modification and food diversity to prevent stunting.

Keywords: Stunting, Socio-Economic, Food Diversity
Bibliography : 64 (2010-2021)